

Inovasi Pendidikan Bahasa Indonesia: Pendekatan Teknologi dan Pembelajaran Berbasis Keterampilan

¹Yoga Saputra Manihuruk,²Rizki Sitanggang,³Gabrella Anastasya Ginting,
⁴Putri Raihan Lubis,⁵Ano Victory Sinaga,⁶Fitriani Lubis

Program Studi Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan

¹yoga.saputra2453@gmail.com, ²sitanggangrizki00@gmail.com,

³gabriellaanastasyaginting@gmail.com, ⁴putriraihanlubis011@gmail.com,

⁵anosinaga12@gmail.com, ⁶fitrifbs@unimed.ac.id

Abstract. *The skills-based learning approach is a learning approach that is directed so that students can develop the life skills needed to maintain survival and develop themselves. This research aims to examine and describe Indonesian language education innovations using a technology approach and skills-based learning, by identifying the benefits, impacts and challenges faced in its implementation. The research method in this writing uses a type of research in the form of literature study. Results and discussion of this research There are several benefits, impacts and challenges in its implementation, which require support and cooperation from all parties involved in Indonesian language education, as well as improving facilities, literacy, readiness, discipline, responsibility, ethics, skills, competence, and professionalism of teachers and students.*

Keywords: *Innovation, Language, Technology, Skills*

Abstrak. Pendekatan pembelajaran berbasis keterampilan adalah pendekatan pembelajaran yang diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan hidup (life skill) yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup dan mengembangkan dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan inovasi pendidikan bahasa Indonesia dengan pendekatan teknologi dan pembelajaran berbasis keterampilan, dengan mengidentifikasi manfaat, dampak dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Metode penelitian dalam penulisan ini menggunakan jenis penelitian berupa studi pustaka. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini Terdapat beberapa manfaat, dampak dan tantangan dalam implementasinya, yang memerlukan dukungan dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan bahasa Indonesia, serta peningkatan fasilitas, literasi, kesiapan, kedisiplinan, tanggung jawab, etika, keterampilan, kompetensi, dan profesionalisme dari guru dan peserta didik.

Kata Kunci: *Inovasi, Bahasa, Teknologi, Keterampilan*

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi berbahasa dan berkomunikasi peserta didik. Melalui pendidikan bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan dapat menguasai keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta mengembangkan apresiasi sastra dan budaya (Kemendikbud, 2013). Namun, kenyataannya, pendidikan bahasa Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan, seperti rendahnya minat dan motivasi belajar, kurangnya variasi dan kreativitas dalam pembelajaran, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sumber dan media pembelajaran (Sugiyono, 2017; Suryani, 2018; Widiastuti, 2019).

Untuk mengatasi tantangan dan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pendidikan bahasa Indonesia yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan peserta didik. Inovasi pendidikan bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sesuatu yang baru dengan meluncurkan, memperkenalkan, dan melakukan praktik baru dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia yang berarti mewujudkan pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kepribadian, sikap, dan keterampilan yang diinginkan oleh dirinya dan masyarakat (Serupa, 2018).

Inovasi pendidikan adalah sesuatu yang baru dengan meluncurkan, memperkenalkan, dan melakukan praktik baru dalam bidang pendidikan yang berarti mewujudkan pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kepribadian, sikap, dan keterampilan yang diinginkan oleh dirinya dan masyarakat (Serupa, 2018). Inovasi pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai aspek, seperti kurikulum, metode, media, sumber, evaluasi, dan manajemen pembelajaran (Miarso, 2004). Salah satu aspek yang penting dalam inovasi pendidikan adalah metode atau pendekatan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran adalah cara umum yang digunakan guru untuk mengatur dan mengelola proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Sugiyono, 2017). Pendekatan pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pendekatan pembelajaran konvensional dan pendekatan pembelajaran modern. Pendekatan pembelajaran konvensional adalah pendekatan yang menekankan pada transfer pengetahuan dari guru ke siswa secara satu arah, sehingga siswa cenderung bersifat pasif dan bergantung pada guru. Pendekatan pembelajaran modern adalah pendekatan yang menekankan pada konstruksi pengetahuan oleh siswa secara aktif, kreatif, dan mandiri, dengan bantuan dan fasilitasi dari guru (Sugiyono, 2017).

Salah satu bentuk inovasi pendidikan yang menggunakan pendekatan pembelajaran modern adalah inovasi pendidikan bahasa Indonesia dengan pendekatan teknologi dan pembelajaran berbasis keterampilan. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan abad 21. Inovasi ini mengintegrasikan dua pendekatan pembelajaran, yaitu pendekatan teknologi dan pendekatan pembelajaran berbasis keterampilan.

Pendekatan teknologi adalah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. TIK dapat membantu guru dan peserta didik dalam mengakses, mengolah, menyajikan, dan menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, TIK juga dapat meningkatkan interaksi, kolaborasi, dan

kreativitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Sugiyono, 2017; Suryani, 2018; Widiastuti, 2019).

Pendekatan pembelajaran berbasis keterampilan adalah pendekatan pembelajaran yang diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan hidup (life skill) yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup dan mengembangkan dirinya. Keterampilan hidup meliputi keterampilan kognitif, keterampilan sosial, keterampilan emosional, dan keterampilan spiritual. Pendekatan pembelajaran berbasis keterampilan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif, serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan berbahasa dalam berbagai konteks kehidupan (Slameto, 2003); (Eveline dan Hartini, 2010); (Heriansyah, 2014).

Dengan mengintegrasikan pendekatan teknologi dan pembelajaran berbasis keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan abad 21. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan inovasi pendidikan bahasa Indonesia dengan pendekatan teknologi dan pembelajaran berbasis keterampilan, dengan mengidentifikasi manfaat, dampak dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penulisan ini menggunakan jenis penelitian berupa studi pustaka. Studi pustaka berarti mengumpulkan data dengan mempelajari teori-teori dari literatur yang berbeda yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Menurut Sarwono dalam Mirzaqon dan Budi (2018: 4), studi pustaka adalah metode penelitian yang memanfaatkan data yang dipelajari dari berbagai sumber, termasuk jurnal dan buku referensi. Penulis mencari dan mengumpulkan informasi untuk penelitian ini dari buku, jurnal, catatan, dan situs internet. Setelah itu, pelajari literatur atau sumber referensi untuk menyelesaikan masalah. Selanjutnya, bahan pustaka yang dikumpulkan dari berbagai referensi tersebut dikaji secara kritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat Inovasi Pendidikan Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Teknologi Dan Pembelajaran Berbasis Keterampilan

Adapun Manfaat yang di dapat dari inovasi pendidikan bahasa Indonesia dengan pendekatan teknologi dan pembelajaran berbasis keterampilan antara lain adalah:

- 1) Dengan internet, komunikasi menjadi lebih mudah. Dalam hal ini, apabila seorang guru memiliki kepentingan yang tidak dapat ditinggalkan untuk siswanya, mereka dapat memberikan tugas kepada siswa dan mengirimkannya ke blog atau sosial media masing-masing. Dengan cara ini, guru dapat melihat langsung apakah siswa melakukan tugas atau tidak. Meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia agar sesuai dengan tuntutan dan tantangan abad kedua puluh satu. Inovasi ini dapat membantu peserta didik mengembangkan apresiasi sastra dan budaya serta keterampilan berbahasa, terutama keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Inovasi ini juga dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan hidup, seperti keterampilan kognitif, sosial, emosional, dan spiritual, yang diperlukan untuk hidup dan berkembang.
- 2) Dengan menggunakan internet sebagai media pembelajaran, siswa akan memperoleh pengetahuan yang lebih banyak. Meskipun demikian, guru harus tetap memantau dan meluruskan siswa karena tidak semua informasi atau pengetahuan yang didapat siswa adalah pengetahuan yang relevan, karena ada beberapa blog di internet yang menggunakan sumber tetapi tidak dicantumkan.
- 3) Inovasi ini dapat meningkatkan motivasi, minat, dan prestasi belajar bahasa Indonesia peserta didik. Inovasi ini dapat membuat pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih menarik, bervariasi, dan kreatif, sehingga peserta didik merasa senang dan tertantang untuk belajar. Inovasi ini juga dapat memberikan umpan balik cepat dan akurat kepada peserta didik, memungkinkan mereka untuk mengetahui kemajuan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran.
- 4) Meningkatkan partisipasi, independensi, kritisisme, dan kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Inovasi ini mungkin memberi peserta didik kesempatan untuk berpikir kritis, kreatif, dan reflektif, serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan berbahasa dalam berbagai konteks kehidupan, dengan bantuan dan fasilitasi guru. Mereka juga dapat memungkinkan peserta didik untuk berkarya secara aktif, mandiri, dan kolaboratif.
- 5) Meningkatkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan keberanian siswa. Inovasi ini dapat membantu peserta didik menguasai berbagai jenis, bentuk, dan fungsi teks bahasa Indonesia, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk menyimak dan membaca pemahaman, serta meningkatkan apresiasi mereka terhadap sastra dan budaya.
- 6) Meningkatkan keterbukaan, kerja sama, dan toleransi siswa dalam interaksi dengan orang lain. Inovasi ini dapat membantu siswa menghargai dan menghargai perbedaan dan keanekaragaman yang ada di antara mereka. Mereka juga dapat memanfaatkan teknologi informasi dan

komunikasi untuk berkolaborasi, berbagi, dan berbicara dengan siswa lain baik di dalam maupun di luar kelas.

Dampak implementasi Inovasi Pendidikan Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Teknologi Dan Pembelajaran Berbasis Keterampilan

Dalam implementasi Inovasi Pendidikan Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Teknologi Dan Pembelajaran Berbasis Keterampilan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari implementasi Inovasi Pendidikan Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Teknologi Dan Pembelajaran Berbasis Keterampilan:

- Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran akan membuat penggunaan waktu, biaya, dan logistik lebih efisien (Lestari, 2018, p. 99).
- Meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan abad 21. Hal ini sesuai dengan pendapat Serupa (2018) yang menyatakan bahwa inovasi dalam pendidikan bahasa Indonesia dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri mereka sehingga mereka dapat memperoleh sikap, kepribadian, dan keterampilan yang diinginkan masyarakat dan mereka sendiri.
- Meningkatkan semangat, minat, dan prestasi belajar siswa dalam bahasa Indonesia. Suryani (2018) menyatakan bahwa penggunaan pendekatan teknologi berbasis media sosial untuk mengajar bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, khususnya dalam menulis dan berbicara teks argumentasi. memberi anak pengalaman belajar yang lebih luas (Fitri, 2017, hlm. 122).
- Meningkatkan partisipasi, independensi, kritisisme, dan kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Widiastuti (2019) menyatakan bahwa penggunaan teknologi berbasis e-learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis teks eksplanasi. Sangat mudah untuk memperoleh informasi baru dan menyebarkan informasi yang sudah ada (Marryono Jamun, 2018, p. 52).
- Meningkatkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan keberanian siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Eveline dan Hartini (2010), yang menyatakan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu siswa memperoleh keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif, serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berbagai konteks kehidupan.
- Meningkatkan keterbukaan, kerja sama, dan toleransi siswa dalam interaksi dengan orang lain. Heriansyah (2014) menyatakan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis

keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu siswa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berbicara, berbagi, dan bekerja sama dengan siswa lain baik di dalam maupun di luar kelas. Menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran akan menghemat waktu, biaya, dan logistik (Lestari, 2018, p. 99).

Dampak negatif dari implementasi Inovasi dalam Pendidikan Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Teknologi Dan Pembelajaran Berbasis Keterampilan:

- Keterbatasan pada fasilitas dan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, baik di sekolah maupun di rumah, dapat menghambat proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti kecepatan internet yang lambat, kekurangan perangkat komputer atau perangkat elektronik, atau kerusakan atau gangguan teknis.
- kurangnya akses ke teknologi, kurangnya pengetahuan tentang teknologi, dan kurangnya kesiapan siswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi Karena anak-anak lebih suka bermain di internet daripada di dunia nyata, penggunaan berlebihan dapat menyebabkan mereka menjadi antisosial (Fitri, 2017, p. 122). Selain itu, hal ini dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan atau kesalahan saat memilih, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan dari berbagai sumber online.
- Potensi siswa untuk menyalahgunakan atau salah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dapat termasuk gangguan atau distraksi dari situs web yang tidak relevan atau berkualitas rendah; plagiarisme atau pengambilan karya orang lain tanpa mendapatkan penghargaan atau sumber yang jelas; atau cyberbullying, pelecehan, atau penghinaan secara online terhadap siswa lain. Selain itu, kecanduan teknologi dapat menyebabkan anak-anak berperilaku boros dan pemalas (Fitri, 2017, p. 122).
- Tidak ada kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika di kelas. Hal ini dapat menyebabkan ketidakhadiran, keterlambatan, atau ketidakseriusan siswa dalam belajar, terutama yang dilakukan secara online atau daring. Kehidupan mengalami perubahan dalam hal perilaku, etika, norma, atau moral (Marryono Jamun, 2018, hlm. 52).
- Jika guru tidak memiliki kemampuan, keahlian, dan profesionalisme yang diperlukan untuk mengembangkan dan menerapkan inovasi dalam pendidikan bahasa Indonesia yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis keterampilan dan teknologi informasi dan komunikasi, mereka dapat menghadapi kesulitan atau kekurangan dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dan pembelajaran berbasis keterampilan.

Tantangan Yang Dihadapi Dalam Implementasi Inovasi Pendidikan Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Teknologi Dan Pembelajaran Berbasis Keterampilan

Dalam era digital ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan yang perlu dikembangkan. Menurut Guilford (1985), ada empat hal yang perlu diterapkan dalam pendidikan nilai, yaitu: 1) mengajarkan dan melatih anak untuk belajar sambil bekerja. Kecerdasan berpikir anak ditingkatkan seoptimal mungkin; 2) membentuk kepribadian anak yang memiliki karakter Indonesia sehingga menjadi pribadi yang dinamis, percaya diri, berani, bertanggung jawab dan mandiri; 3) memberikan pelajaran tidak hanya saat jam sekolah, tetapi juga di luar jam sekolah; dan 4) memberikan contoh perbuatan baik karena lebih efektif dalam membina watak yang baik. Hal ini penting untuk membedakan manusia dengan mesin di era globalisasi. Kirschenbaum (1992) menyatakan bahwa pendidikan nilai bertujuan untuk memperbaiki moral bangsa dan mencegah peningkatan kasus kejahatan, degradasi moral, dan penggunaan obat-obatan terlarang oleh generasi muda. Melalui pembelajaran berbasis nilai, siswa diharapkan dapat menentukan nilai baik dan buruk dalam kehidupan sehingga dapat memilih nilai yang baik untuk peningkatan kualitas hidupnya di dalam masyarakat.

Namun kenyataannya, dampak pesatnya kemajuan teknologi adalah perilaku siswa yang semakin enggan bertanggung jawab, degradasi moral, dan peningkatan kasus kejahatan di kalangan siswa. Aplikasi media sosial mempermudah akses informasi dan komunikasi, namun juga mengakibatkan menjamurnya kejahatan di media online. Kurangnya pendidikan nilai dan tantangan bagi pendidik untuk menguatkan karakter moral siswa menjadi hal yang perlu diatasi. Selain itu, implementasi inovasi pendidikan bahasa Indonesia dengan pendekatan teknologi dan pembelajaran berbasis keterampilan juga menghadapi tantangan, seperti yang akan dijelaskan berikut.

- keterbatasan infrastruktur dan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi di rumah dan di sekolah.
- kurangnya akses ke teknologi, kurangnya pengetahuan tentang teknologi, dan kurangnya kesiapan siswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.
- Potensi siswa untuk menyalahgunakan atau salah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Ada kemungkinan dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, seperti gangguan atau distraksi dari situs web yang tidak relevan atau berkualitas rendah; plagiarisme atau pengambilan karya orang lain tanpa sumber atau penghargaan yang jelas; atau cyberbullying, pelecehan, atau penghinaan secara online terhadap siswa lain.

- Karena kurangnya disiplin, tanggung jawab, dan etika siswa dalam pembelajaran, siswa sering terlambat, tidak hadir, atau tidak serius menghadiri kelas. Akibatnya, siswa berperilaku tidak sopan, tidak hormat, dan tidak menghargai guru.
- Jika guru tidak memiliki keterampilan, kompetensi, atau profesionalisme yang diperlukan untuk mengembangkan dan menerapkan inovasi dalam pendidikan bahasa Indonesia, mereka dapat menghadapi kesulitan atau kekurangan dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis keterampilan dan teknologi informasi dan komunikasi.

KESIMPULAN

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Inovasi pendidikan bahasa Indonesia dengan pendekatan teknologi dan pembelajaran berbasis keterampilan merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang menggunakan pendekatan pembelajaran modern yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan peserta didik. Inovasi ini dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, serta motivasi, minat, dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Inovasi ini juga dapat meningkatkan keterlibatan, kemandirian, kritisisme, dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta keterampilan, kepercayaan diri, dan keberanian peserta didik dalam berkomunikasi, dan keterbukaan, kerjasama, dan toleransi peserta didik dalam berinteraksi dengan sesama. Inovasi pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia di era digital diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kemampuan berbahasa siswa, peningkatan kualitas guru, dan perubahan paradigma pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap tantangan zaman.

Beberapa manfaat, dampak dan tantangan dalam implementasinya, yang memerlukan dukungan dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan bahasa Indonesia, serta peningkatan fasilitas, literasi, kesiapan, kedisiplinan, tanggung jawab, etika, keterampilan, kompetensi, dan profesionalisme dari guru dan peserta didik. Dan juga Inovasi ini memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia, dan memberikan rekomendasi bagi pengembang kurikulum, guru, dan pihak terkait lainnya dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan inovasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Heriansyah, D. (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Keterampilan Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1-10.
- Komang Agus Setiawan, I. M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Podcast Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia. *Journal Ikatan Keluarga Alumni Undiksia*, 85-91.
- Sari, S. D. (2015). Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Ict (Information And Communication Technology) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pengembangan Ict Dalam Pembelajaran*.
- Sastromiharjo, A. (2016). Model Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Berbasis Ict. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 183-194.
- Syamsuar, R. (N.D.). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan*.
- Zahra, S. (2020). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran: Inovasi Di Bidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1-14.